



RINGKASAN

LUTHFI SURYA HANDIKA. Pemetikan Tanaman Teh (*Camelia sinensis* L.) di PT Perkebunan Nusantara VII Kebun Pasirmalang Bandung. Tea Harvesting (*Camelia sinensis* L.) in PT Perkebunan Nusantara VII Pasirmalang Estate Bandung. Dibimbing oleh Ibu Restu Puji Mumpuni.

Tanaman teh (*Camellia sinensis* L) merupakan salah satu jenis tanaman tahunan yang termasuk dalam tanaman penyegar. Perkebunan teh merupakan salah satu komoditas dari sektor pertanian yang menguntungkan di Indonesia. Kebutuhan dunia akan komoditas perkebunan sangat besar, khususnya teh. Pemetikan merupakan salah satu bagian kegiatan yang penting dalam budidaya tanaman teh. Beberapa faktor yang memengaruhi hasil petikan, yaitu faktor tanaman, tenaga kerja, teknik pemetikan. Teknik pemetikan mempengaruhi peran yang penting untuk menghasilkan hasil pucuk yang sesuai dengan syarat pengolahan. Teknik pemetikan dibutuhkan keahlian dan ketelitian agar mendapatkan hasil yang diinginkan, baik itu menggunakan sistem mekanik ataupun manual.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan untuk menerapkan dan membandingkan teori yang didapat selama perkuliahan. Pada akhir praktik kerja, penulis memiliki pengalaman yang cukup untuk berkarir di dunia kerja sebagai asisten kebun. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 13 Januari sampai dengan 31 Maret 2020 bertempat di PT Perkebunan Nusantara VIII, kebun Pasirmalang, Pangalengan, Bandung, Jawa Barat. Kegiatan PKL dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu bulan pertama sebagai karyawan harian tetap (KHL), bulan kedua sebagai pendamping mandor, dan bulan ketiga sebagai pendamping asisten. Selama kegiatan PKL, penulis melakukan kegiatan teknis dan manajerial dalam kegiatan budi daya tanaman teh.

Pengelolaan pemetikan yang baik dan secara berkelanjutan merupakan hal yang penting untuk menunjang dalam pengadaan pucuk daun teh dengan kualitas dan kuantitas yang tinggi. Pelaksanaan pemetikan di kebun Pasirmalang memperhatikan lima hal, yakni ; terkendalinya gulma dan hama penyakit yang ada di sekitar kebun, tepatnya waktu pemetikan disesuaikan dengan gilir petik yang telah dibuat, kegiatan pemetikan harus sesuai dengan standar dan prosedur yang ada, hasil petikan harus rapih baik dari perdu yang ada, luasan areal blok kebun, dan ceceran dari kegiatan pemetikan, dan yang terakhir adalah proses penanganan pascapanen yang baik dimulai dari cara pengangkutan pucuk yang baik dari kebun hingga ke pabrik. Lima pilar pengelolaan teh yang baik ini selalu diterapkan oleh kebun Pasirmalang supaya proses pengelolaan teh menjadi semakin baik dan terus berkelanjutan.

Kata kunci : gilir petik, rumus pemetikan, pemetik, pemetikan

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.